

Media Online	Jatengpos.co.id
Tanggal	19 September 2023
Wilayah	Kota Salatiga



## Program Rehap Rumah Tidak Layak Huni Ditingkatkan

<http://jatengpos.co.id/program-rehap-rumah-tidak-layak-huni-ditingkatkan/arif>

**JATENGPOS.CO.ID, SALATIGA** – Pj Wali Kota Salatiga, Sinoeng N. Rachmadi mengatakan bantuan rehap rumah layak huni ( RTLH ) dan penanganan stunting sangat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan. Kini program tersebut terus digenjut sebagai bentuk kehadiran negara.

Hal itu dikatakan Sinoeng saat memberikan bantuan rehap rumah tidak layak huni (RTLH) dan pencegahan Stunting di acara Merti Dusun RW IV Grogol, Kelurahan Dukuh, Kecamatan Sidomukti, Salatiga, di Grogol, Senin (18/09/2023).

“ Ketika ada rumah tidak layak huni bisa kita perbaiki dengan stimulasi bantuan sekira Rp 20 juta termasuk ongkos tukang. Ini sebagai bentuk kepedulian dari pemerintah kota terhadap warganya.” kata Sinoeng didampingi Kepala Dinas Perdagangan, Kusumo Aji, Kepala Dinas Perkim Enny Endang Surtiani, beserta Lurah Dukuh dan Camat Sidomukti.

Dalam penyerahan bantuan RTLH itu, orang nomor satu di Salatiga ini menyempatkan meninjau rumah tidak layak huni milik Wakimin (55) yang mendapat bantuan RTLH. Sinoeng didampingi Kadis Perkim Eny Endang masuk ke dalam rumah untuk mengecek kondisi rumah.

Sinoeng mengatakan bantuan RTLH ini mencakup pembelian bahan material dan juga ongkos buruh kuli bangunan sehingga harapannya penerima sudah tinggal menempati saja. “Paling tidak dengan stimulasi sekitar Rp 20 juta bahan bangunan dan ongkos tukang, nanti juga saya minta pemilik rumah untuk dapat menumpang di keluarga/warga sekitar terlebih dahulu agar bisa segera dibangun. Perkiraan rumah ini bisa jadi dalam waktu satu setengah bulan,” imbuhnya.

Dikatakan Sinoeng, bantuan rehap rumah tidak layak huni ini akan diupayakan dari berbagai sektor, baik dari APBN, APBD, Baznas dan ada juga dari BUMD yaitu dari PDAM dan Bank Salatiga. “ Program rehap RTLH ini akan kita tingkatkan, selain rumah tidak layak huni, program pemerintah pusat yang mendapat perhatian adalah penanganan stunting,” jelasnya.

Sinoeng mengingatkan agar setiap warga juga berperan melapor jika menemukan adanya warga stunting ataupun warga sedang dalam perawatan agar Pemerintah Kota dapat membantu. “Mbok bilih wonten warga sing keno musibah lara, ndilalah ora mampu, tolong lapor sama lurah/camat, mangkih ingkang wonten sing saged kulo bantu nggih kulo bantu. Menawi wonten wargo ingkang stunting ugi saget lapor,” pungkas Sinoeng.

Sementara itu Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman ( Perkim) Eny Endang Sutriani menjelaskan total bantuan stimulan rumah swadaya ( BSRs) tahun 2023 sebanyak 193 rumah yang tersebar di empat kecamatan yang ada. Dengan rincian untuk Kecamatan Argomulyo sebanyak 40 rumah, Kecamatan Tingkir 64 rumah, Kecamatan Sidomukti 46 rumah dan Kecamatan Sidorejo 43 rumah.

“ Untuk nilai bantuannya meliputi bahan-bahann material sekira Rp 16,6 juta dan untuk bantuan upah tukang sekira Rp 3,3 juta dengan target pengerjaan satu setengah bulan,’ jelasnya. **(deb)**